

BAB III METODE PENELITIAN

Secara umum, langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data untuk tujuan tertentu merupakan metode penelitian. Atas dasar ini, empat kata kunci memerlukan perhatian: pilihan subjek, teknik logis, informasi, dan kemampuan eksplisit.¹ Menurut Sugiyono metode penelitian merupakan pendekatan ilmiah dalam pengumpulan data untuk tujuan tertentu. Dalam konteks ini, yang dimaksud dengan “metode ilmiah” adalah kegiatan penelitian yang berpedoman pada ciri ilmiah yang rasional, empiris, dan sistematis.²

Kesimpulan yang dapat ditarik dari penjelasan di atas adalah bahwa penulis menggunakan metode penelitian sebagai salah satu bentuk kegiatan ilmiah untuk mengidentifikasi topik, mengumpulkan dan menganalisis data untuk mencapai tujuan, serta memperoleh pemahaman tentang suatu topik.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian lapangan adalah jenis penelitian yang penulis lakukan berdasarkan data yang dia gunakan untuk memperbaiki tulisannya. Karena sumber data primernya adalah untuk menjawab rumusan masalah di lapangan, maka penelitian ini disebut penelitian lapangan.³ Dalam ulasan kali ini, penulis menganalisis potret politik perempuan di DPRD Kabupaten Grobogan periode 2019-2024.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dalam penelitiannya. Metodologi subyektif adalah semacam pemeriksaan yang menghasilkan hasil yang tidak dapat diperoleh dengan strategi terukur. Penelitian kuantitatif, sebaliknya, menggunakan konstruksi teoretis dari alat analisis data dan informasi yang diperoleh, teori sebagai landasan berpikir dalam penjelasan, dan kemudian menyimpulkan secara

¹ .R. Raco, “ *Metode Penelitian Kualitatif, jenis, karakteristi dan keunggulannya Jenis, Karekeristik dan Keunggulannya*”, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, (2010): 2.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: ALFABETA, cv, 2015) Cetakan ke-22: 3.

³ Uhar Suharasaputra, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Tindakan*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012) : 37.

argumentatif menjadi suatu pendekatan atau kesimpulan ilmiah yang dihasilkan. Penelitian ini berangkat dari data lapangan langsung, dimana kuncinya adalah peneliti.⁴

Kajian kualitatif ini dipilih karena penulis ingin mendeskripsikan dan menganalisis representasi politik perempuan dari anggota legislatif di Kabupaten Grobogan dalam menjalankan peran dan fungsinya, oleh karena itu, pada saat penelitian ini penulis datang secara langsung pada objeknya, agar permasalahan yang ada akan terbentuk dan dapat diungkapkan sebagaimana adanya sesuai dengan bahasa dan masyarakatnya.

Penjelasan di atas mengarah pada kesimpulan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggambarkan sebuah peristiwa di lapangan dengan menyesuaikan teori-teori yang ada, yaitu yang diperoleh dari buku-buku representasi politik. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat prediksi yang sistematis, faktual dan akurat tentang peristiwa dan karakteristik populasi atau wilayah tertentu.

B. *Setting Penelitian*

Waktu dan tempat penelitian dicantumkan dalam *setting* penelitian. Lokasi dimana penelitian akan dilakukan ditentukan oleh penulis. Kantor Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Grobogan dan Kantor DPC Partai PKB Kabupaten Grobogan menjadi lokasi penelitian ini. Sedangkan waktu peneliti untuk digunakannya penelitian di bulan November-Desember 2022. Peneliti tertarik melakukan penelitian di lembaga tersebut dikarenakan selain aksesnya mudah dijangkau juga karena peneliti termasuk masyarakat Grobogan sendiri.

Pengaturan pemeriksaan berisi area dan musim eksplorasi. Lokasi dimana penelitian akan dilakukan ditentukan oleh penulis. Kantor Sekretariat DPRD Kabupaten Grobogan menjadi lokasi penelitian, dan panel tersebut digunakan peneliti antara November hingga Desember 2022. Selain aksesibilitas lembaga yang mudah, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di sana. Karena penulis termasuk masyarakat Grobogan.

⁴ J.R. Raco, “ *Metode Penelitian Kualitatif, jenis, karakteristi dan keunggulannya Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*”: 67.

C. Subyek Penelitian

Dalam penelitian, subjeknya adalah orang atau kelompok orang yang akan memberikan data tentang keadaan dan situasi di latar penelitian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan informasi tentang representasi politik perempuan di DPRD Kabupaten Grobogan. Adapun yang menjadi subyek penelitian adalah anggota dewan perempuan yaitu ibu Mansata Indah Maratona, M.SI dari partai PKB, ibu Sri Murdiati dari partai PKB, dan ibu Hj. Lusia Indah Artani SE dari partai PDI dan Bapak Fathoni dari pengurus partai PKB Kabupaten Grobogan beliau-beliaulah lah narasumber dari representasi politik perempuan di Kabupaten Grobogan periode 2019-2024.

D. Sumber Data

Data penelitian dikumpulkan melalui tambahan kata, fakta dan dokumen. Data primer dan data sekunder biasanya merupakan dua bagian dari sumber data.

1. Data Primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh dari sumber awal melalui prosedur dan metode pengambilan, seperti wawancara atau observasi. Informasi yang diperoleh dari wawancara informan adalah sumber data utama untuk penelitian ini yaitu dengan ibu Mansata Indah Maratona, M.SI dari partai PKB, ibu Sri Murdiati SH dari partai PKB, dan ibu Hj. Lusia Indah Artani SE dari partai PDI, beliau-beliaulah lah perwakilan dewan perempuan yang saat ini sedang menjabat, dan pengurus DPC Partai PKB bapak Fathoni sebagai narasumber dari partai PKB untuk diwawancarai mengenai representasi politik perempuan di DPRD Kabupaten Grobogan periode 2019-2024. Tentunya peneliti menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan terhadap narasumber.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang peneliti peroleh dari sumber tidak langsung. Biasanya, sumber data sekunder adalah data dari arsip resmi, data dari orang lain, dan dokumentasi. Sebaliknya, sumber data sekunder untuk penelitian ini mencakup informasi dari berbagai buku, penelitian sebelumnya, jurnal, dan data pustaka yang relevan dengan penelitian saat ini. Di masa lalu, peneliti mengandalkan buku referensi dan jurnal terkait untuk mendapatkan data teoritis untuk menyelidiki masalah penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, teknik memperoleh data merupakan tujuan utama penelitian, metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis. Peneliti tidak akan dapat memperoleh data yang memenuhi standar data yang telah ditentukan sebelumnya jika ia tidak menggunakan teknik pengumpulan data.⁵ Dengan pengetahuan ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa peneliti menggunakan berbagai teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang mereka butuhkan untuk penelitian mereka. Wawancara, dokumentasi, dan metode pengumpulan data lainnya digunakan oleh penulis dalam penelitian ini. Penulis langsung mendatangi lokasi penelitian dengan menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut untuk mendapatkan data yang valid pada saat pengumpulan data:

1. Wawancara

Karena peneliti menggunakan pedoman wawancara yang disusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data yang dicari, maka wawancara yang digunakan dalam penelitian ini termasuk pertanyaan-pertanyaan yang terstruktur. Peneliti akan melakukan perbincangan mendalam dengan narasumber. Peneliti akan menggunakan metode wawancara langsung dengan subjek informan dalam hal ini. Subyek informan dalam penelitian ini adalah anggota dewan perempuan yakni Ibu Mansata Indah Maratona M,Si dan Ibu Sri Murdiati SH dari partai PKB dan Ibu Hj Lusia Indah Artani SE dari partai PDI karena beliau merupakan anggota perempuan di DPRD Kabupaten Grobogan. Selain itu, peneliti akan memfasilitasi proses wawancara.

Dari narasumber yang peneliti ambil, berikut *background* nya mulai dari Ibu Mansata Indah Maratona, M,Si beliau dari fraksi PKB sebagai sekretaris merangkap anggota, beliau lahir pada 31 Maret 1985 di Grobogan, Jawa Tengah. Beliau berasal dari keluarga biasa namun semangat juang beliau dalam akademik beliau mendirikan Yayasan As Salam di daerahnya mulai dari RA, MI, SMP, SMA, sampai perguruan tinggi yang Insyaallah tahun 2023 akan beroperasi serta juga ada pondok pesentrannya juga. Beliau sempat berkuliah di Universitas

308. ⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cetakan ke-23.

Islam Negri walisongo Semarang. Dan saat ini beliau sebagai DPRD di Kabupaten Grobogan di dapil 3.

Yang kedua ada Ibu Sri Murdiati SH beliau dari fraksi PKB sebagai anggota, beliau lahir pada 11 Januari 1965 di Semarang, Jawa Tengah. Berasal dari keluarga terpandang ayahnya seorang pimpinan tantara yang kemudian ibu Sri dipertemukan dengan suaminya yang saat ini juga menjabat sebagai anggota DPRD Kabupaten Grobogan. Beliau sempat kuliah di Universitas Wahid Hasyim Semarang dan mengambil jurusan Hukum. Dan saat ini beliau sebagai DPRD di Kabupaten Grobogan di dapil 1. Ada juga Bapak Fathoni S.Pd.i beliau adalah staf fraksi PKB di DPRD Kabupaten Grobogan serta Sekretaris DPC Partai PKB Kabupaten Grobogan.

Yang ketiga ada Ibu Hj Lusia Indah Artani SE, MM. Beliau lahir pada 08 Juni 1976 di Grobogan. Ibu lusia adalah sosok yang ceria, dilihat dari moto beliau di web DPRD “Kabupaten Grobogan bahwa Menyerap aspirasi dan melayani dengan sepenuh hati”. Beliau termasuk anggota perempuan DPRD Kabupaten Grobogan yang menjadi pimpinan dalam alat kelengkapan dewan. Dan beliau baru di periode ini menjabat menjadi DPRD Kabupaten Grobogan di Dapil 5.

Dokumentasi Data sekunder adalah informasi yang dikumpulkan secara tidak langsung oleh peneliti. Biasanya, sumber data sekunder berupa data dokumentasi, informasi dikumpulkan dari orang lain, dan informasi dikumpulkan dari arsip resmi.⁶ Sebaliknya, sumber data sekunder untuk penelitian ini mencakup informasi dari berbagai buku, penelitian sebelumnya, jurnal, dan data pustaka yang relevan dengan penelitian saat ini. Peneliti selama ini mengandalkan buku referensi dan jurnal yang terkait dengan bidangnya untuk mendapatkan data teoritis yang dapat digunakan untuk menyelidiki masalah penelitian.

2. Dokumentasi

Dalam teknik dokumentasi ini, baik sebagai catatan dokumen aktif atau sebagai foto kunci, baik organisasi maupun individu dapat membantu peneliti menemukan data yang relevan. Dokumen adalah catatan peristiwa masa lalu. Materinya bisa berupa artikel, gambar, atau karya monumental

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cetakan ke-23 (Bandung: Alfabeta, 2016), 225.

seseorang.⁷ Penggunaan metode dokumentasi ini untuk memperkuat dan mendukung informasi yang disajikan dari hasil observasi dan wawancara tentang keterwakilan politik perempuan Muslimah di DPRD Grobogan periode 2019-2024.

F. Pengujian Keabsahan Data

Keberhasilan objektif harus diungkapkan dalam penelitian kualitatif. Oleh karena itu, dalam penelitian kualitatif validitas data sangatlah penting. Untuk mendapatkan data yang valid, peneliti juga harus memverifikasi validitas data selama analisis penulis. Adapun teknik untuk mendapatkan data yang dapat dipercaya adalah sebagai berikut:

1. Triangulasi

Triangulasi adalah proses memperoleh data dan informasi yang akurat melalui berbagai cara dengan tujuan mendapatkan sesuatu selain data yang ada untuk memverifikasi atau membandingkannya.

Menurut Sugiyono, William Wiersma mengatakan bahwa triangulasi dalam uji kredibilitas ini berarti pengecekan data dari sumber yang berbeda pada waktu yang berbeda dan dengan metode yang berbeda. Dikatakannya bahwa triangulasi terdiri dari tiga hal yaitu triangulasi sumber, trigulasi teknik pengumpulan data, dan trigulasi waktu.

a) Triangulasi Sumber

Melalui triangulasi sumber, keandalan data dievaluasi dengan mengkonfirmasi data yang diperoleh dari berbagai sumber. membandingkan keakuratan data dan informasi yang dikumpulkan dari berbagai sumber data, termasuk antara lain temuan dan pengamatan wawancara, informasi pribadi yang disampaikan, dan temuan wawancara dan dokumen yang ada. Selain itu, pendekatan ini akan memberikan berbagai sudut pandang dan bukti atau data tentang keterwakilan politik perempuan.

b) Triangulasi Teknik

Metode triangulasi menggunakan berbagai metode untuk memverifikasi keabsahan data dengan membandingkannya dengan sumber yang sama. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cetakan ke-23, 329.

mewawancarai dan mengamati dua perempuan anggota dewan partai PKB.

c) Triangulasi waktu

Triangulasi waktu juga sering mempengaruhi validitas informasi. Ketika melakukan wawancara untuk tujuan mengumpulkan data, peneliti lebih memilih untuk melakukan wawancara di pagi hari, ketika informan kemungkinan besar memberikan informasi yang lebih terpercaya. prosedur pengecekan data pada berbagai titik dan waktu melalui wawancara, observasi, atau metode lainnya.⁸

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber data. Triangulasi data keterwakilan politik perempuan di DPRD Kabupaten Grobogan. kemudian divalidasi oleh berbagai sumber untuk dijadikan landasan penarikan kesimpulan. Diharapkan data yang diperoleh dari penelitian ini akan sesuai dengan konstruk kesimpulan. Perpaduan triangulasi ini dilakukan bersamaan dengan kegiatan lapangan agar peneliti dapat merekam data secara utuh. Dengan demikian, diharapkan data yang terkumpul dapat dimanfaatkan.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono, pemeriksaan informasi adalah cara yang paling umum untuk merenungkan dan secara efisien menggabungkan informasi yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan berbagai arsip sehingga mudah dan hasilnya dapat disampaikan kepada orang lain. Pemahaman ini harus dimungkinkan dengan mengoordinasikan informasi, memecahnya menjadi unit-unit, mengaturnya seperti yang ditunjukkan oleh contoh, memilih nama-nama penting dan apa yang akan diwujudkan, dan mencapai kesimpulan yang dapat diceritakan oleh orang lain.

Patton mendefinisikan proses pengorganisasian kumpulan data ke dalam model dasar, kategori, dan deskripsi sebagai analisis data. Dimulai dengan pengumpulan data, reduksi data, pemaparan, dan interpretasi, pemikiran ini dapat dipecah menjadi beberapa langkah.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* Cetakan-27 (Bandung: Alfabeta, 2018): 373-374.

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses pengumpulan dan pemilihan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dengan strategi yang tepat dan sesuai dengan penelitian yang dilakukan untuk mengumpulkan data yang relevan dengan keterwakilan politik perempuan anggota politik hukum partai politik Islam. Peneliti harus memahami dan bereaksi terhadap sesuatu yang diteliti secara langsung di lapangan dengan menyusun arah dan pola sebab akibat.

2. Reduksi Data

Implikasi dari reduksi data adalah membuat ringkasan dengan pemilihan data masalah utama dan fokus pada takeaways penting dari hasil studi lapangan. Hal ini dimaksudkan untuk memperjelas gambaran hasil dari masalah yang diteliti.⁹ Untuk penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini, reduksi data lebih difokuskan pada bagaimana keterwakilan politik perempuan pada partai politik muslim di DPRD Grobogan.

3. Pemaparan Data

Pemaparan data adalah proses mengumpulkan dan menyajikan data yang telah direduksi dalam bentuk penjelasan dan uraian singkat berdasarkan jenis dan kategori data. Tampilan informasi dalam eksplorasi subjektif umumnya sebagai teks naratif. Setelah memaparkan data yang terkumpul dari hasil minimisasi data, peneliti ini memberikan gambaran singkat dan deskriptif tentang subjek penelitian, yaitu bagaimana perempuan direpresentasikan secara politik dalam partai. Kebijakan Islam di DPRD Kabupaten Grobogan

4. Pembuatan Narasi atau Deskripsi

Langkah terakhir dalam penelitian kualitatif adalah penulisan deskriptif atau naratif. Operasi interpretatif, atau menemukan makna dalam data, digunakan untuk menarik kesimpulan. Kesempatan untuk membuat kesimpulan dan mengambil tindakan disediakan oleh kumpulan data terstruktur untuk interpretasi. Kesimpulan awal yang ditarik oleh peneliti untuk penelitian ini akan didukung oleh data yang dikumpulkan oleh peneliti lapangan. Tanggapan hasil dari penelitian ini akan memberikan interpretasi dan

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 338.

kesimpulan tentang penelitian mengenai representasi politik perempuan Muslimah di DPRD Kabupaten Grobogan periode 2019-2024.

